

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul diatas peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Linclon da Denzin penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan suatu fenomena yang terjadi menggunakan akal ilmiah. Dari pengertian tersebut dapat di disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dari suatu peristiwa guna untuk menjelaskan fenomena yang terjadi.<sup>1</sup>

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Field Reseach* atau penelitian lapangan yang merupakan penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan, hal ini didapati dari sebuah kejadian yang sudah terjadi.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif merupakan metode yang diterapkan pada penelitian ini. Penelitian adalah ketika informasi tentang fenomena atau populasi tertentu dikumpulkan dari sudut pandang individu atau orang lain. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif yaitu menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati.<sup>3</sup>

Peneliti melalui metode pendekatan kualitatif, maka peneliti menggunakan proses pengambilan informasi dan data yang berhubungan dengan program Gerakan Sedekah Rosok (GSR) NU Care-LAZIZNU Anak Ranting

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 8.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Cara mudah menyusun; skripsi, tesis atau disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 336.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), 135.

Tawangrejo Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri secara mendalam dan terperinci.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan unsur terpenting pada sebuah penelitian, hal ini dikarenakan peneliti bertugas sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, menganalisis, penafsir dari sebuah data dan nantinya juga menjadi pelapor hasil penelitiannya. Sebagai peneliti ada beberapa hal yang harus dimiliki, antara lain: instrument yang berupa responsive, dapat menyesuaikan diri dengan hal yang diamati, memproses data secepatnya dan dapat memanfaatkan kesempatan guna mengklarifikasikan penelitian.

Untuk melakukan pengamatan informasi dan sumber data secara langsung, peneliti harus beroperasi sebagai pengamat non-partisipatif atau pengamat yang hanya bertindak sebagai peneliti. Hal ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena merupakan hasil interaksi sosial yang intens antara peneliti dan sumber data di lapangan.<sup>4</sup>

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan hadir dilapangan sejak diperbolehkannya melakukan penelitian, yakni dengan cara yang bisa dilakukan dengan menghadiri lokasi pada saat tertentu dalam kondisi dan situasi yang diperlukan dan dapat menarik kesimpulan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di NU Care-LAZISNU Anak Ranting Tawangrejo Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Nu Care-LAZISNU Anak Ranting Tawangrejo Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul

---

<sup>4</sup> Ibid, 162.

Kabupaten Kediri merupakan sebuah organisasi nirlaba milik NU, dipilih sebagai lokasi penelitian. Misinya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan zakat, infak, dan sedekah di tingkat Desa.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berbentuk teks deskripsi mengenai NU Care-LAZISNU Anak Ranting Tawangrejo Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Adapun sumber data penelitian ini berupa:

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer bersumber dari masyarakat dan pimpinan NU Care-LAZISNU Anak Ranting Tawangrejo Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri dan nantinya juga melibatkan pegawai dari NU Care-LAZISNU Anak Ranting Tawangrejo Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri sebagai narasumber. Dalam data primer ini berupa mengenai profil atau gambaran umum tentang peran program Gerakan Sedekah Rosok (GSR) untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber luar penelitian berupa arsip, data tertulis berupa laporan publikasi tahunan yang digunakan sebagai penguat data, jurnal-jurnal dan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

## E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dalam upaya pengumpulan data.<sup>5</sup> Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti:

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk melihat dan mendokumentasikan serangkaian perilaku atau jalannya suatu sistem dengan tujuan tertentu dan menentukan penyebab munculnya perilaku ini, pengamatan adalah kegiatan yang terencana dan terfokus.<sup>6</sup> Pengamatan juga mengacu pada pelacakan metodis dan pengamatan gejala yang diselidiki.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab satu arah yang sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan tujuan penelitian.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur dimana peneliti mencatat wawancara sesuai dengan pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh informan (Ketua NU Care-LAZISNU satu orang, Ketua GSR satu orang, *musaddiq* satu orang, penerima bantuan / *dhuafa* lima orang).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat untuk menambahkan bukti ke suatu peristiwa dengan menerapkan teknik pengumpulan data untuk masalah penelitian. Untuk mendukung penelitian, pengumpulan data dokumentasi digunakan selama observasi dan wawancara. Dokumentasi akan menjadi pelengkap

---

<sup>5</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9.

<sup>6</sup> Heris Herdiansyah, *Wawancara Observasi Dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Persada, 2013), 131.

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II* (Yogyakarta: Andi, 2013), 218.

dalam hasil penelitian, sehingga dengan adanya metode observasi dan wawancara maka penelitian ini akan terdukung sejarah pribadi peneliti.

## **F. Analisis Data**

Proses pengumpulan dan pengorganisasian data secara metodelis dari catatan lapangan, wawancara dan sumber lain agar temuannya jelas dan dapat didistribusikan kepada orang lain dikenal dengan teknik analisis data.<sup>8</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak mengandalkan rumus-rumus statistik tetapi lebih pada kemampuan analisis. Proses analisis data kualitatif sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti untuk menghubungkan data secara sistematis. Dengan mendeskripsikan, menghubungkan dan membandingkan data peneliti dalam analisis data kualitatif mencoba melihat secara induktif fokus masalah berdasarkan kasus atau subkasus dan kemudian memberikan makna dari data tersebut.

Sementara Miles dan Huberman percaya bahwa tiga garis simultan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>9</sup>

### **1. Reduksi Data**

Proses menganalisis data dengan memadatkan, memilih elemen yang paling penting, berfokus pada elemen-elemen tersebut, dan menghapus informasi yang tidak relevan dikenal sebagai reduksi data. Pencatatan perlu dilakukan secara rinci dan komprehensif karena data lapangan dapat ditentukan dalam jumlah besar. Seperti yang ditegaskan oleh banyak ilmunan,

---

<sup>8</sup> Musfiqon, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD* (Bandung: Alfabeta, 2017), 140.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 154.

jika semakin banyak peneliti yang datang kelapangan maka hasil penelitian juga akan lebih banyak, kompleks dan rumit.

## 2. Penyajian Data

Proses pengumpulan data secara metodis untuk menarik kesimpulan dari penelitian dikenal sebagai penyajian data. Tujuan penyajian data adalah untuk memfasilitasi kemampuan peneliti dalam melihat komponen studi tertentu atau gambaran besarnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Membuat kesimpulan adalah tahap terakhir dari proses penelitian. Temuan awal bersifat tentatif dan dapat direvisi jika tahap pengumpulan data tambahan tidak menghasilkan bukti yang meyakinkan. Namun, kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya jika peneliti ketika kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, mendukung kesimpulan awal dengan kesimpulan yang valid serta bukti yang konsisten.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan (*kreadibility*) melalui pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik validasi data yang membedakan atau memverifikasi data yang diperoleh dengan metode selain data. Trigulasi teknis dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sama dengan menggunakan berbagai metode. Wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan metode yang diterapkan dalam penelitian ini untuk menemukan data, lalu memverifikasi metode ini dengan membandingkan wawancara dengan

berbagai informan tentang subjek yang sama. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, transformasi dan uji dependant konfirmasi.

## 2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Proses mendiskusikan temuan dan hasil penelitian dengan mentor atau kolega yang sedang melakukan atau telah menyelesaikan penelitian kualitatif, serta dengan dosen pembimbing, teman dan orang-orang yang memiliki pengalaman penelitian sebelumnya disebut dengan pemeriksaan sejawat. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa penulis akan menerima bimbingan yang baik mengenai metodologi dan konteks penelitian. Hasil pemeriksaan sejawat adalah sebagai berikut:

- a. Menawarkan perspektif kritis
- b. Memeriksa hipotesis kerja (bukti dari teori substansial)
- c. Berpartisipasi dalam menciptakan tindakan selanjutnya
- d. Bertindak sebagai kontras

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahap pra-lapangan ini mencakup menentukan lapangan penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menentukan informan, menyusun pedoman peneliti dan persoalan etika dalam penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti mengamati fenomena yang terjadi di lapangan dan didokumentasikan sebagai data penelitian. Pengumpulan data ini

menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dari lokasi penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengatur semua data yang telah dikumpulkan secara metodis dan menyeluruh sehingga dengan mudah dimengerti dan temuannya dapat dikomunikasikan dengan jelas kepada orang lain.

### 4. Tahap Penyelesaian

Tahap akhir penelitian meliputi pengolahan, perakitan, penyimpulan dan penyajian data yang berupa laporan penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan member check untuk memastikan bahwa temuan tersebut asli dan valid. Laporan ini mengacu pada pedoman karya tulis ilmiah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.